

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA BANDUNGHARJO

Nabilatus Sofi¹, Naili Rofiqoh²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Email: 221330000994@unisnu.ac.id, naili_rofiqoh@unisnu.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji hubungan antara peran orang tua dan hasil belajar siswa sekolah dasar di Desa Bandungharjo. Metode yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis tingkat keterkaitan antarvariabel. Penelitian ini melibatkan 72 siswa sebagai responden. Data diperoleh melalui angket untuk menilai peran orang tua dalam membantu kegiatan belajar, serta dokumentasi untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Selanjutnya, data dianalisis memakai uji korelasi Pearson dengan bantuan software Jamovi. Hasil analisis memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara peran orang tua dan hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi $< 0,001$, sehingga menunjukkan hubungan yang signifikan antara peran orang tua dan hasil belajar siswa. Koefisien korelasi sebesar 0,800 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel, sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,640 mengindikasikan bahwasanya peran orang tua memberikan kontribusi sebesar 64% terhadap hasil belajar siswa. Temuan dapat diartikan yakni semakin optimal peran orang tua dalam proses belajar siswa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan peran orang tua dalam mendukung kegiatan belajar berkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik. Dengan demikian, peran orang tua perlu terus ditingkatkan dalam membantu proses pembelajaran siswa.

Kata kunci: orang tua, hasil belajar, siswa sekolah dasar, pendidikan

Abstract:

This study looks at the connection between Bandungharjo Village primary school pupils' learning outcomes and parental participation. To determine the degree of correlation between the variables, the study used a correlational design and a quantitative method. 72 students participated in the study as respondents. Data on pupils' academic progress was obtained through documentation, and questionnaires were used to gauge how involved parents were in their children's learning activities. With the aid of Jamovi software, Pearson correlation analysis was used to examine the gathered data. With a significance value of $p\text{-value} < 0.001$, the findings show a significant relationship between parental participation and students' learning outcomes. While the coefficient of determination of 0.640 indicates that parental participation contributes 64% to students' learning outcomes, the correlation coefficient of 0.800 indicates a substantial link between the two variables. These results suggest that students' academic performance improves with optimal parental involvement in their children's learning process. In order to promote children's learning activities, parental participation should be continuously increased.

Keywords: parental involvement, learning outcomes, elementary students, education

Pendahuluan

Belajar merupakan aktivitas sadar yang dilaksanakan individu guna memperoleh konsep, pemahaman, serta pengetahuan baru, sehingga memunculkan transformasi perilaku yang relatif permanen pada dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik (Susanto, 2016). Hasil belajar yang rendah pada sejumlah sekolah dasar di Desa Bandungharjo menggambarkan bahwa proses belajar belum berjalan secara optimal. Hasil Keberhasilan hasil belajar siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari proses pembelajaran di sekolah maupun dukungan lingkungan rumah sebagai hasil dari kontribusi peran orang tua dalam mendorong kegiatan belajar anak di rumah (Septiani, 2021). Peran orang tua mencakup bimbingan belajar dari orang tua, penyediaan fasilitas belajar, dorongan belajar, serta pemantauan perkembangan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, tingkat peran orang tua dalam pendidikan anak tidak selalu sama setiap keluarga. Perbedaan kondisi, latar belakang, dan kesadaran orang tua menyebabkan adanya variasi peran orang tua dalam mendukung pendidikan siswa (Arwen, 2021). Variasi tersebut mengindikasikan adanya perbedaan hasil belajar siswa (Nasir & Widiyono, 2022). Kurangnya peran orang tua dapat berdampak negatif terhadap proses pembelajaran siswa.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru di SDN 1, 2, 3, dan 4 Desa Bandungharjo menunjukkan adanya ketidakmerataan peran orang tua dalam membantu siswa belajar. Guru menyampaikan bahwa siswa yang tidak menerima peran dari orang tua, siswa sering menghadapi kendala dalam memahami materi pembelajaran dan menyelesaikan tugas sekolah. Selain itu, hasil belajar siswa tersebut menunjukkan ketidakstabilan dan mudah menurun (Amalia, 2021). Keadaan ini semakin terasa ketika di rumah tidak ada pengawasan belajar dan kurang terjalannya komunikasi pihak sekolah serta orang tua, sebaliknya siswa yang didampingi belajar secara rutin dan memperoleh suport dari orang tua umumnya menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dan stabil (Mardianti, 2024). Siswa lebih terarah dalam mengerjakan tugas dan bertanggung jawab terhadap kewajiban belajar. Situasi tersebut menggambarkan keterkaitan antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa.

Penelitian tentang peran orang tua menunjukkan pengaruh penting pada keberhasilan pembelajaran siswa, sangat dipengaruhi oleh kondisi belajar di rumah. Meskipun sekolah telah melaksanakan pembelajaran secara terencana, dukungan terhadap pendidikan awal siswa tidak dapat sepenuhnya dipercayakan kepada pihak sekolah, karena peran orang tua sangat berperan untuk mendukung perkembangan belajar siswa. Di Desa Bandungharjo, peran orang tua yang membantu siswa belajar masih berbeda-beda, seperti dalam memperhatikan tugas sekolah, menyediakan sarana belajar, dan memantau kebiasaan belajar anak di rumah (Hakim, 2024). Perbedaan peran orang tua tersebut diduga berkaitan dengan adanya ketidaksamaan hasil belajar antar siswa. Guru di sekolah menyampaikan bahwa siswa yang memperoleh bimbingan orang tua secara konsisten biasanya memiliki hasil belajar yang lebih stabil (Tia, 2025). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengungkap hubungan peran antara orang tua dan hasil belajar siswa di Desa Bandungharjo. Temuan ini diharapkan menjadi pedoman bagi orang tua dan pihak sekolah untuk meningkatkan kerja sama dalam mendukung proses belajar siswa.

Hasil wawancara awal di SDN 1, 2, 3 dan 4 desa Bandungharjo menunjukkan bahwa bantuan orang tua untuk kegiatan belajar siswa masih belum merata. Dalam hal pemantauan belajar, hanya sebagian siswa yang merasakan orang tua rutin menanyakan pelajaran atau kegiatan belajar di rumah (Sutarti, 2021). Bantuan orang tua ketika siswa mengalami kesulitan belajar tergolong cukup, namun masih banyak siswa yang belajar sendiri tanpa pendampingan. Pendampingan belajar harian di rumah menjadi aspek yang paling rendah, karena Keterbatasan waktu orang tua menjadi hambatan utama dalam memberikan bimbingan aktivitas belajar siswa di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,31% siswa menjawab kadang-kadang atau tidak pernah pada pernyataan mengenai waktu terbatas orang tua ketika mendampingi belajar siswa di rumah. Penyediaan fasilitas belajar seperti buku dan

alat tulis tergolong cukup baik (Prianto, 2017), hasil temuan menggambarkan bahwa kebanyakan peran orang tua berhasil menunjang kebutuhan belajar dasar siswa.

Penelitian mengenai peran orang tua terhadap hasil belajar siswa telah banyak dilakukan, namun penelitian dalam konteks Desa Bandungharjo dengan karakteristik sosial ekonomi yang beragam masih terbatas. Temuan penelitian terdahulu menunjukkan orang tua mendukung pencapaian pembelajaran yang positif, seperti penelitian (Ezy Zuriyyati, 2021) dan (Sulistiani & Robandi, 2019). Penelitian lain juga membuktikan peran orang tua yang mendampingi serta merencanakan kegiatan belajar siswa mampu mendorong peningkatan hasil belajar akademik. (Sari & Ain, 2023). Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada wilayah dengan kondisi sosial-ekonomi yang relatif homogen. Hingga kini, belum ditemukan penelitian khusus yang meneliti dampak peran orang tua dengan capaian hasil belajar siswa di Desa Bandungharjo yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi beragam, di mana banyak orang tua bekerja sebagai buruh, nelayan, atau merantau. Selain itu, perbedaan peran orang tua antar sekolah dasar dalam satu desa juga belum banyak diteliti, terutama dalam melihat hubungan tersebut berkaitan dengan hasil pembelajaran siswa, penelitian ini harus dilaksanakan untuk mengatasi kekosongan tersebut serta memperoleh gambaran yang lebih sesuai dengan kondisi Desa Bandungharjo.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dan hasil belajar siswa. Metode kuantitatif merupakan cara penelitian yang terstruktur, memanfaatkan data angka untuk menganalisis fenomena. Sasarannya adalah bertujuan menganalisis hubungan antarvariabel (Kusumastuti, et al., 2024). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 dan selesai pada tanggal 7 Maret 2026 di empat sekolah dasar yang berada di Desa Bandungharjo, Kecamatan Donorojo. Penelitian ini melibatkan semua siswa yang berada di kelas V pada tahun pelajaran 2025/2026 dengan jumlah keseluruhan 72 siswa. Rincian jumlah siswa kelas V pada masing-masing sekolah adalah 28 siswa di SD Negeri 1 Bandungharjo, 18 siswa di SD Negeri 2 Bandungharjo, 18 siswa di SD Negeri 3 Bandungharjo, dan 8 siswa di SD Negeri 4 Bandungharjo.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini adalah pilihan yang tepat karena ukuran populasi relatif kecil, yang memungkinkan peneliti mendapatkan data representatif dan menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh. Pemilihan siswa kelas V didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa telah memiliki kemampuan mengerti pernyataan dalam angket secara lebih objektif. Selain itu, siswa telah memasuki fase perkembangan kognitif operasional konkret hingga formal sehingga mampu memberikan jawaban yang lebih tepat. Selain itu, siswa kelas V memiliki pengalaman belajar yang relatif stabil dan belum terbebani persiapan ujian akhir seperti kelas VI, sehingga kondisi belajar lebih kondusif (Wulandari, 2019). Variabel penelitian meliputi peran orang tua sebagai variabel X, yang menunjukkan peran orang tua, dan variabel Y, yang menunjukkan hasil belajar siswa.

Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Kuesioner dimanfaatkan untuk menggali informasi peran orang tua, sementara dokumentasi digunakan mengambil data hasil belajar diperoleh dari nilai rapor yang diberikan pihak sekolah. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator peran orang tua yang meliputi: 1. pendampingan belajar anak 2. pemberian motivasi belajar 3. pengawasan kegiatan belajar 4. penyediaan fasilitas belajar 5. serta komunikasi orang tua dengan anak terkait kegiatan belajar (Syaibani & Lubis, 2025). Indikator-indikator tersebut disusun dengan berdasarkan teori peran orang tua dalam mendidik siswa menurut (Susanto, 2016) yang menekankan peran orang tua sebagai pembimbing, pemberi motivasi, dan penyedia fasilitas belajar. Indikator-indikator tersebut kemudian disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa kelas V. Instrumen penelitian berbentuk angket

dengan 25 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan disusun berdasarkan indikator variabel yang diteliti dan diukur menggunakan skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penyusunan kisi-kisi instrumen digunakan untuk memastikan bahwa setiap indikator dalam variabel penelitian dapat terwakili secara tepat dalam butir pernyataan yang disusun secara merata dalam angket, sehingga instrumen yang digunakan memiliki keterwakilan isi dan mampu mengukur peran orang tua secara lebih mendalam.

Data hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari nilai rapor siswa melalui catatan yang disediakan oleh pihak sekolah. Data hasil belajar berupa nilai akhir semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Pemilihan semester ganjil didasarkan pada alasan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung secara berkesinambungan sejak awal tahun ajaran, sehingga hasil belajar siswa lebih stabil dan belum dipengaruhi tekanan akademik yang tinggi. Data hasil belajar kemudian diolah dengan menghitung nilai rata-rata sebagai representasi kemampuan akademik siswa. Mata pelajaran yang dianalisis meliputi Bahasa Indonesia yang merepresentasikan kemampuan literasi dan pemahaman bahasa (Bardi, et al., 2025), Matematika yang mencerminkan kemampuan berpikir logis dan numerik (Devianti & Hakim, 2021), serta IPAS yang berfungsi membina kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, dan inovatif pada siswa (Irsan, 2021) sehingga mata pelajaran ini relevan digunakan sebagai indikator hasil belajar siswa secara komprehensif. Data hasil belajar siswa diambil dari nilai rata-rata mata pelajaran B. Indonesia, MTK, dan IPAS yang bersumber dari rapor semester ganjil pada tahun ajaran 2025/2026.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif melalui beberapa tahap. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitasnya dengan *korelasi Product Moment*, Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel. Selain itu, reliabilitasnya diuji dengan *Reliabilitas instrumen* diuji menggunakan *koefisien Alpha Cronbach* dengan kriteria nilai lebih dari 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi peran orang tua dan hasil belajar siswa. Setelah memenuhi prasyarat, analisis dilanjutkan dengan *uji normalitas* dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan *uji linearitas*. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel penelitian lebih dari 50 responden. Apabila data berdistribusi normal, analisis dilakukan menggunakan *uji korelasi Pearson Product Moment*. Apabila data tidak berdistribusi normal, digunakan *uji korelasi Spearman*. Hasil analisis disajikan melalui tabel dan penjelasan deskriptif supaya mudah dimengerti.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya keterhubungan peran orang tua dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar di Desa Bandungharjo. Penyajian hasil penelitian difokuskan pada temuan utama yang diperoleh dari analisis data.

Tabel 1. Hasil uji validitas instrumen

Jumlah Item	R tabel	R hitung	Keterangan
25	0,231	0,530 – 0,865	Valid

Berdasarkan Tabel 1, Seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item berkorelasi signifikan dengan skor total sehingga mampu merepresentasikan variabel peran orang tua. Dengan demikian, seluruh item instrumen dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas instrumen

Variabel instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
Peran orang tua	0,966	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2, nilai Cronbach's Alpha mencapai 0,966, yang mencerminkan reliabilitas instrumen sangat baik karena melebihi ambang batas minimal 0,70. Kondisi ini menandakan konsistensi internal antaritem kuesioner yang kuat dalam mengukur variabel peran orang tua. Dengan demikian, instrumen tersebut menghasilkan pengukuran yang stabil, konsisten, dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa dan Peran Orang Tua

(contoh data responden)						
No	Nama	Asal sekolah	Rata-rata			Peran orang tua
			IPAS	B.indo	MTK	
1.	ZS	SDN 1	84	88	86	89
2.	DP	SDN 2	96	96	94	92
3.	DDM	SDN 3	84	87	88	88
4.	AAPK	SDN 4	91	91	88	90

Berdasarkan Tabel 3, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPAS, dan Matematika berada pada rata-rata nilai yang relatif tinggi. Data menunjukkan adanya kecenderungan bahwa siswa dengan hasil belajar yang baik memperoleh peran orang tua yang lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa dengan capaian nilai yang baik umumnya didukung oleh peran orang tua dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, data tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif antara peran orang tua dan hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Variabel	R square	Kontribusi
Peran Orang Tua → Hasil Belajar	0,640	64%

Berdasarkan pada Tabel 4, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,640. Nilai R^2 sebesar 0,640 menunjukkan kontribusi peran orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 64%. Nilai koefisien determinasi sebesar 64% menunjukkan bahwa hubungan antara peran orang tua dan hasil belajar siswa tergolong kuat, sedangkan 36% lainnya berkaitan dengan faktor lain di luar penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara peran orang tua dan hasil belajar siswa tergolong kuat, sedangkan faktor lain di luar penelitian juga turut berhubungan dengan hasil belajar siswa.

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data variabel peran orang tua berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,359 ($> 0,05$) dan data hasil belajar siswa berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,861 ($> 0,05$). Selanjutnya, berdasarkan hasil scatter plot diketahui bahwa hubungan antara variabel peran orang tua dan hasil belajar siswa membentuk pola yang cenderung mengikuti garis lurus sehingga dapat

dinyatakan linear. Dengan demikian, kedua variabel telah memenuhi prasyarat analisis korelasi. Oleh karena itu, analisis hubungan antara peran orang tua dan hasil belajar siswa dilanjutkan menggunakan uji Korelasi Pearson Product Moment.

Tabel 5. Hasil uji Korelasi

Peran orang tua → Hasil Belajar	Pearson's r	0.800
	df	70
	P-value	<.001
	N	72

Berdasarkan analisis korelasi Pearson antara peran orang tua dan hasil belajar siswa, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,800 dengan p -value < 0,001. Hasil tersebut membuktikan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel yang diteliti. Di samping itu, nilai p -value yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa sekolah dasar di Desa Bandungharjo. Hasil *uji korelasi Pearson Product Moment* menunjukkan nilai *koefisien korelasi* sebesar 0,800 dengan tingkat signifikansi p -value < 0,001. Nilai koefisien tersebut termasuk dalam kategori hubungan yang kuat (Turnip, 2023), sehingga menunjukkan bahwa semakin baik peran orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa (Zahara, 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa peran orang tua menjadi salah satu faktor penting yang berkaitan dengan keberhasilan belajar siswa.

Hubungan tersebut dapat terjadi karena orang tua yang aktif mendampingi belajar, memberikan motivasi, mengawasi kegiatan belajar, serta menyediakan fasilitas belajar yang memadai dapat membantu siswa lebih fokus dan disiplin dalam belajar. Kondisi tersebut mendorong siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan pendampingan dari orang tua (Zahra, 2026). Peran orang tua melalui pengawasan dan pendampingan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Saputri & Fadhilaturrahmi, 2022). Hal tersebut berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam proses belajar anak memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Susanto (2016) yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga, khususnya peran serta orang tua, memiliki peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Peran orang tua dalam memberikan arahan, dorongan, serta pengawasan belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Ati, 2025). Temuan ini memperkuat bahwa pendampingan belajar, pemberian motivasi, serta pengawasan orang tua dapat membantu siswa membentuk kebiasaan belajar yang lebih teratur. Kebiasaan belajar yang baik berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Salim, 2023). Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendampingi belajar siswa sekolah dasar di Desa Bandungharjo tergolong cukup baik, di mana orang tua memberikan perhatian, pengawasan, serta motivasi kepada anak saat belajar di rumah meskipun tingkat peran setiap orang tua berbeda. Hasil belajar siswa juga berada pada kategori cukup baik, dengan sebagian siswa mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) meskipun

masih terdapat siswa yang belum mencapai hasil optimal. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $< 0,05$ serta koefisien determinasi sebesar 64% yang mengindikasikan kontribusi yang cukup kuat. Dengan demikian, semakin baik peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa (Arfiani, 2024). Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dan hasil belajar siswa di Desa Bandungharjo. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik peran orang tua, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peran orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Kesimpulan

Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran orang tua dan hasil belajar siswa sekolah dasar di Desa Bandungharjo. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,800 menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan koefisien determinasi sebesar 64% menunjukkan bahwa peran orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mendukung kegiatan belajar perlu terus ditingkatkan. Berdasarkan data tersebut, terdapat hubungan yang kuat antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa, yang berhubungan dengan motivasi, dukungan, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh sebab itu, diharapkan orang tua dapat menyediakan pendampingan dan bantuan belajar yang optimal bagi siswa di rumah.

Daftar Pustaka

- Amalia, I. R. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Wonorejo Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.2 No.4.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.782>
- Amarta, B. J. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Serdang. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, Vol.4 No.2.
<https://doi.org/10.52647/jep.v4i2.72>
- Amelia, L. (2023). Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa . *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, Vol.3 No.2.<https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1639>
- Arwen, D. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Journal Of Education And Intruction*, Vol.4 No.2. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3084>
- Arfiani, I. S. (2024). Strategi Pendampingan Belajar Oleh Orangtua. *Jurnal of Education*, Vol.2 No.2. <https://doi.org/10.65311/j.analisis.v2i2.616>
- Ati, A. (2025). Peran Orang Tua Dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 40 Buton. *Journal Of Basication (JOB): Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.9 No.2.
<https://job.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/166>
- Azizah. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Inpres 1 Donggala. *Jurnal Pendidikan Glasser* , Vol 5, No 2.
<https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1048>
- Bardi, Y., Bura, A. E., Angelsa, M. C., Weka, W. K., Sulaiman, & Sue, Y. S. (2025). Penerapan Metode Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri Restorasi Doreng. *Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, Vol.3 No.1.
<https://doi.org/10.61132/fonologi.v3i1.1483>

- Devianti, & Hakim, D. L. (2021). Kemampuan Berpikir Logis Matematis Siswa Smp Pada Materi Aritmatika Sosial . *MAJU*, Vol.8 No.1. <https://doi.org/10.24114/jfi.v4i1.46177>
- Ezy Zuriyyati, M. (2021). Kontribusi perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (Student Engagement) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Volume 5 Nomor 3*, Vol.5 No.3. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.889>
- Hakim, A. R. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Anak Sekolah Dasar Kelas Bawah. *Jurnal Ilmiah Semangat, Vol. 24 No. 2*.
<https://doi.org/10.36728/jis.v24i2.3661>
- Irsan. (2021). Implementasi Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol.5 No.6. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1682>
- Kusumastuti, S. Y., Nurhayati, Faisal, A., Rahayu, D. H., & Hartini. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mardianti, D. (2024). Pendampingan Orang Tua Dalam Membangun Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Jurnal Abdimas Nusantara*, Vol.1 No.2. <https://doi.org/10.70294/ae1y9k96>
- Nasir, A. H., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, Vol.3 No.3. <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4825>
- Ningsih, P. W., & Dafit, F. (2021). *Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 9(3), 508–514. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.41379>
- Novita, L., & Sukmanasa, E. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal Of Primary Education*, Vol.3 No.2. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Prianto, A. (2017). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Sma Pgr Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen (JPEKBM)*, Vol.1 No.2. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v1i2.475>
- Purwani Widia Ningsih, F. D. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol.9 No.3.
<https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i3.41379>
- Salim, N. F. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Lanraki I Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*.
- Saputri, A., & Fadhilaturrahmi. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol.10 No 3.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, Vol.5 No.4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1250>
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>

- Septiani, F. D. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol.7 No.3. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1346>
- Siregar, N., & Sinaga, N. A. (2024). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.6 No.2. <https://doi.org/10.30742/tpd.v6i2.3675>
- Sulistiani, S., & Robandi, B. (2019). Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4 No. 1. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i1.20530>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutarti, T. (2021). Peran Orangtua Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Bagi Siswa Sekolah Dasar Wilayah Pedesaan. *Widya Aksara Jurnal Agama Hindu*, Vol.26 No.2. <https://doi.org/10.54714/Widyaaaksara.V26i2.163>
- Tia, M. N. (2025). Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 13 Nomor 3*. <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i3.108778>
- Turnip, M. J. (2023). Hubungan antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja dengan Kepuasan Kerja pada Karyawan PT X. *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.10 No.3. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v10i03.54341>
- Wardhany, R. W. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Kelas V Sdn Karanganyar Gunung 02. *Journal Bionatural*, Vol.11 No.1. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368>
- Wulandari, F. A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol 3, No 1, Vol.3 No.1. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17174>
- Zahara, N. (2025). Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD N 2 Ketol. *Journal Of Multidisciplinary Educational Research* , Vol.3 No.1. <https://doi.org/10.61683/jome.v3i1.218>
- Zahra, A. A. (2026). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Keterampilan Membaca Anak di Kelas III SDN Gugus Pucang Harapan Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *PAEDAGOGIE* , Vol. 21 No.1. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16311>